

BAB V
PEMBAHASAN

Analisis data penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Luar Kelas Terhadap Motivasi Siswa pada Mata Pelajaran IPA di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar” telah selesai. Langkah yang selanjutnya yaitu pembahasan berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang telah dilakukan dengan sudah direkapitulasi oleh peneliti. Berikut tabel rekapitulasi hasil penelitian.

Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
1.	Metode pembelajaran luar kelas mempengaruhi motivasi intrinsik siswa pada mata pelajaran IPA di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar	H _a diterima	Metode pembelajaran luar kelas meningkatkan motivasi intrinsik siswa pada mata pelajaran IPA di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar
2.	Metode pembelajaran luar kelas mempengaruhi motivasi ekstrinsik siswa pada mata pelajaran IPA di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar	H _a diterima	Metode pembelajaran luar kelas meningkatkan motivasi ekstrinsik siswa pada mata pelajaran IPA di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar
3.	Metode pembelajaran luar kelas meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran IPA di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar	H _a diterima	Metode pembelajaran luar kelas meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran IPA di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar

Berikut pembahasan lebih lanjut berdasarkan data dari tabel diatas.

A. Pembahasan Rumusan Masalah 1 (Pengaruh Metode Pembelajaran Luar Kelas terhadap Motivasi Intrinsik Siswa pada Mata Pelajaran IPA di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar)

Metode pembelajaran luar kelas merupakan upaya untuk mengarahkan peserta didik untuk melakukan aktivitas yang dapat membawa mereka mengamati lingkungan sekitar, sesuai dengan materi yang diajarkan.¹⁰⁹ Misalnya bermain di halaman, kegiatan jalan-jalan di lingkungan sekitar, kunjungan ke tempat-tempat umum seperti pasar, terminal, kantor pemerintah, dan lain-lain. Dari kegiatan tersebut di atas, maka muncul kegiatan pembelajaran di luar.¹¹⁰ Metode pembelajaran luar kelas adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan dalam lingkungan asli atau nyata (luar kelas), misalnya hutan, sungai, taman, museum, dan lain-lain. Dengan menghadirkan lingkungan yang nyata, siswa diharapkan tidak memiliki gangguan dalam pemahaman pesan atau konsep pembelajaran.¹¹¹

Motivasi adalah suatu dorongan internal yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.¹¹² Sehubungan dengan pencapaian tujuan pembelajaran dan pendidikan maka menumbuhkan motivasi belajar siswa menjadi tugas guru yang sangat penting. Pembelajaran akan berlangsung efektif apabila siswa memiliki motivasi dalam belajar. Oleh karena itu motivasi belajar menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi belajar harus dibangkitkan dalam diri siswa sehingga siswa termotivasi dalam belajar.¹¹³

Motivasi ada dua macam yaitu motivasi intrinsik (dorongan yang berasal dari faktor dalam individu) dan motivasi ekstrinsik (dorongan yang

¹⁰⁹Moh. Zaiful dkk, *Outdoor Learning Belajar di Luar Kelas*,... hal. 1.

¹¹⁰Putu Ema Sugiantari, Karya Tulis Ilmiah: *Pembelajaran di Luar Kelas (Outdoor Learning) Sebagai Upaya Peningkatan dan Optimalisasi Daya Serap Siswa Sekolah Inklusi dalam Pembelajaran Sains di SD Negeri 2 Bengkala, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali*,... 2016).

¹¹¹Adelia Vera, *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas*,... hal. 16-18.

¹¹²Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*,... hal. 319.

¹¹³Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran",... hal. 173.

berasal dari faktor luar individu).¹¹⁴ Dalam pembahasan rumusan pertama dibatasi pada motivasi intrinsik, motivasi intrinsik yang muncul dari dalam diri individu misalkan siswa belajar karena didorong oleh keinginannya sendiri menambah pengetahuan atau seseorang berolah raga tenis karena memang ia mencintai olah raga tersebut. Jadi dengan demikian, dalam motivasi intrinsik tujuan yang ingin dicapai ada dalam kegiatan itu sendiri.¹¹⁵ Dalam penelitian ini, yang menjadi indikator dari motivasi intrinsik peserta didik yaitu minat, hasrat untuk belajar, cita-cita, dan tujuan yang diaku. Berikut penjabaran tentang indikator motivasi intrinsik dalam penelitian ini.

1. Minat

Menurut Slameto, minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.¹¹⁶ Dalam pembelajaran luar kelas, minat merupakan faktor internal yang memberikan rasa ingin tau siswa pada lingkungan yang baru. Luar kelas menumbuhkan minat karena siswa suka memperhatikan atau mengenang hal-hal baru. Metode pembelajaran luar kelas juga memberikan pengalaman pembelajaran eksplorasi diri untuk mengembangkan pengetahuan siswa. Maka minat dapat membangun motivasi siswa.

Pada saat pembelajaran berlangsung, dapat diketahui bahwa siswa kelas IV A MI Miftahul Ulum Plosorejo, Kademangan, Blitar menunjukkan perilaku termotivasi karena indikator minat dalam pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran luar kelas. Hal ini diketahui dengan munculnya rasa ingin tau siswa tentang hal baru. Pada saat kegiatan pembelajaran, siswa aktif bertanya, menjawab, dan memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan respon siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran, dapat diketahui siswa termotivasi. Maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran luar

¹¹⁴Amna Emda, “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran”,... hal. 173.

¹¹⁵*Ibid*, hal 175.

¹¹⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*,... hal. 57.

kelas meningkatkan motivasi intrinsik siswa kelas IV A MI Miftahul Ulum Plosorejo, Kademangan, Blitar berdasarkan indikator minat.

2. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar merupakan potensi yang tersedia di dalam diri anak didik. Potensi itu harus ditumbuh suburkan dengan menyediakan lingkungan belajar yang kreatif.¹¹⁷ Hasrat untuk belajar merupakan hal penting yang harus hadir dalam setiap diri siswa. Metode pembelajaran luar kelas dapat memunculkan hasrat untuk belajar karena lingkungan luar kelas dianggap lebih menarik daripada kelas. Sugesti seperti itu muncul dan dapat menumbuhkan hasrat untuk belajar siswa. Maka hasrat untuk belajar dapat menumbuhkan motivasi siswa.

Pada saat pembelajaran berlangsung, dapat diketahui bahwa siswa kelas IV A MI Miftahul Ulum Plosorejo, Kademangan, Blitar menunjukkan perilaku termotivasi karena indikator hasrat untuk belajar dalam pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran luar kelas. Hal ini diketahui dengan munculnya pendapat-pendapat siswa bahwa pembelajaran diluar kelas lebih menarik daripada pembelajaran didalam kelas. Siswa memiliki anggapan bahwa lingkungan luar kelas memiliki suasana belajar yang menyenangkan karena lebih merasa santai sehingga menimbulkan kenyamanan. Anggapan yang muncul dalam pikiran siswa merupakan salah satu pendorong munculnya motivasi belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran luar kelas meningkatkan motivasi intrinsik siswa kelas IV A MI Miftahul Ulum Plosorejo, Kademangan, Blitar berdasarkan indikator hasrat untuk belajar.

3. Cita-cita

Cita-cita dari segiemansipasi kemandirian, keinginan, yang terpuaskan dapat memperbesar kemauan dan semangat belajar.¹¹⁸ Setiap siswa pasti mempunyai cita-cita atau impian yang akan digapai pada masa depan. Cita-cita inilah yang akan memotivasi siswa untuk

¹¹⁷Dalyono M., *Psikologi Pendidikan*,... hal. 81.

¹¹⁸*Ibid*, hal. 82.

belajar dengan bersungguh-sungguh. Metode pembelajaran luar kelas memberikan siswa untuk ruang mengeksplorasi dirinya, maka siswa akan lebih terpacu untuk mengejar cita-cita mereka. Maka cita-cita dapat menumbuhkan motivasi siswa.

Pada saat pembelajaran berlangsung, dapat diketahui bahwa siswa kelas IV A MI Miftahul Ulum Plosorejo, Kademangan, Blitar menunjukkan perilaku termotivasi karena indikator cita-cita dalam pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran luar kelas. Hal ini tertulis jelas dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang menjelaskan bahwa untuk memulai kegiatan inti pembelajaran, guru akan memulai dengan bertanya tentang cita-cita siswa. Dalam praktiknya, siswa menjawab dengan antusias tentang cita-cita yang ingin dicapai. Siswa sudah mengetahui pentingnya pembelajaran yaitu salah satu langkah awal yang digunakan untuk mencapai cita-cita. Kesadaran inilah yang mendorong munculnya motivasi belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran luar kelas meningkatkan motivasi intrinsik siswa kelas IV A MI Miftahul Ulum Plosorejo, Kademangan, Blitar berdasarkan indikator cita-cita.

4. Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh anak didik merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, dirasakan anak sangat berguna dan menguntungkan, sehingga menimbulkan gairah untuk belajar.¹¹⁹ Maksud dari tujuan yang diakui adalah tujuan pembelajaran. Dengan siswa mengetahui tujuan pembelajaran maka muncullah motivasi yang berasal dalam diri mereka. Dalam metode pembelajaran luar kelas, tentunya memiliki tujuan yang sama dengan pembelajaran dalam kelas tapi pembelajaran luar kelas akan membantu siswa menemukan pesan-pesan lain yang tersembunyi dalam lingkungan luar kelas. Maka tujuan yang diakui dapat menumbuhkan motivasi siswa.

¹¹⁹Dalyono M., *Psikologi Pendidikan*,... hal. 83.

Pada saat pembelajaran berlangsung, dapat diketahui bahwa siswa kelas IV A MI Miftahul Ulum Plosorejo, Kademangan, Blitar menunjukkan perilaku termotivasi karena indikator tujuan yang diakui dalam pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran luar kelas. Maksud tujuan yang diakui dalam penelitian ini adalah tujuan pembelajaran yang tertulis jelas dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Guru akan memberi tahu siswa tentang urgensi dan tujuan mempelajari materi “Gaya”. Hal ini bertujuan agar siswa mengerti bahwa pembelajaran merupakan hal yang penting, sehingga siswa mengikuti kegiatan pembelajaran tanpa paksaan sehingga muncullah motivasi. Maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran luar kelas meningkatkan motivasi intrinsik siswa kelas IV A MI Miftahul Ulum Plosorejo, Kademangan, Blitar berdasarkan indikator tujuan yang diakui.

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat diketahui bahwa pembelajaran luar kelas membutuhkan peran minat, hasrat untuk belajar, cita-cita, dan tujuan yang diakui untuk meningkatkan motivasi intrinsik siswa dan agar pembelajaran dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam perencanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil output uji hipotesis di atas, dapat diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05, maka terdapat perbedaan yang nyata antara motivasi intrinsik siswa pada data *pre-test* dan *post-test*. Maka dapat diketahui bahwa H_a diterima dengan kesimpulan yaitu “Terdapat pengaruh metode pembelajaran luar kelas terhadap motivasi intrinsik siswa pada mata pelajaran IPA di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar”. Dengan kata lain, metode pembelajaran luar kelas dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa pada mata pelajaran IPA MI Miftahul Ulum Plosorejo, Kademangan, Blitar.

Selain penelitian ini, terdapat penelitian lain yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran luar kelas meningkatkan motivasi intrinsik yaitu penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurhasanah dengan judul “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA

Menggunakan Metode *Outdoor Study* di Kelas IV SD Negeri 186/I Sridadi”. Siti Nurhasanah menjelaskan bahwa metode pembelajaran luar kelas meningkatkan motivasi. Motivasi yang dimaksud dalam penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurhasanah yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan Siti Nurhasanah yaitu terdapat kenaikan pada rata-rata motivasi dari 57,17 menjadi 62,85. Namun dalam penelitian tersebut, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik tidak dibahas secara rinci. Walaupun terdapat perbedaan, dapat ditemukan beberapa persamaan fokus penelitian yaitu menggunakan kelas dan mata pelajaran yang sama dengan penelitian ini. Menurut Siti Nurhasanah, hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran luar kelas meningkatkan motivasi siswa di Kelas IV SD Negeri 186/I Sridadi.¹²⁰

Menurut Andi Nahartina dan Isak Torobi, pelaksanaan metode *outdoor learning* dalam pembelajaran IPS siswa kelas IV SD PGRI SERUI ditinjau dari aspek guru dan siswa dalam keterlibatannya dalam proses pembelajaran yang menerapkan metode *outdoor learning* mulai pertemuan I sampai pertemuan IV mengalami peningkatan secara berkelanjutan dengan kategori penilaian baik. Motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di SD PGRI Serui setelah diterapkan metode *outdoor learning* mengalami peningkatan motivasi belajar dengan kategori tinggi. Begitu juga pada kelas yang menerapkan metode pembelajaran lainnya, juga mengalami peningkatan motivasi belajar namun peningkatannya berada pada kategori sedang. Ada pengaruh positif pelaksanaan metode *outdoor learning* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di SD PGRI Serui.¹²¹

Walaupun terdapat perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini, penelitian terdahulu membahas motivasi secara umum.

¹²⁰Siti Nurhasanah, Skripsi: “*Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Menggunakan Metode Outdoor Study di Kelas IV SD Negeri 186/I Sridadi*”, (Jambi: Universitas Jambi, 2017).

¹²¹Andi Nahartina dan Isak Torobi, “*Pengaruh Pelaksanaan Metode Outdoor Learning dalam Pembelajaran IPS terhadap Motivasi Belajar Siswa SD PGRI Serui*”. Jurnal Papeda. Vol. 3 No. 1 2021.

Penelitian terdahulu dapat digunakan sebagai pertimbangan kesimpulan sehingga penelitian ini bersifat mengembangkan penelitian terdahulu. Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu yaitu metode pembelajaran luar kelas meningkatkan motivasi siswa. Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran luar kelas meningkatkan motivasi intrinsik siswa pada mata pelajaran IPA di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar.

B. Pembahasan Rumusan Masalah 2 (Pengaruh Metode Pembelajaran Luar Kelas terhadap Motivasi Ekstrinsik Siswa pada Mata Pelajaran IPA di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar)

Metode pembelajaran luar kelas merupakan upaya untuk mengarahkan peserta didik untuk melakukan aktivitas yang dapat membawa mereka mengamati lingkungan sekitar, sesuai dengan materi yang diajarkan.¹²² Misalnya bermain di halaman, kegiatan jalan-jalan di lingkungan sekitar, kunjungan ke tempat-tempat umum seperti pasar, terminal, kantor pemerintah, dan lain-lain. Dari kegiatan tersebut di atas, maka muncul kegiatan pembelajaran di luar.¹²³ Metode pembelajaran luar kelas adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan dalam lingkungan asli atau nyata (luar kelas), misalnya hutan, sungai, taman, museum, dan lain-lain. Dengan menghadirkan lingkungan yang nyata, siswa diharapkan tidak memiliki gangguan dalam pemahaman pesan atau konsep pembelajaran.¹²⁴

Motivasi memiliki akar kata dari bahasa latin yaitu *movere*, yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak. Dengan begitu, memberikan motivasi bisa di artikan dengan memberikan daya dorong sehingga sesuatu yang di motivasi tersebut dapat bergerak untuk memberikan pemahaman yang jelas. Menurut Atkinson, motivasi dijelaskan sebagai suatu tendensi seseorang untuk berbuat yang mengingat guna menghasilkan suatu hasil atau lebih pengaruh. Menurut A.W. Bernard, pengertian motivasi sebagai

¹²²Moh. Zaiful dkk, *Outdoor Learning Belajar di Luar Kelas*,... hal. 1.

¹²³Putu Ema Sugiantari, Karya Tulis Ilmiah: *Pembelajaran di Luar Kelas (Outdoor Learning) Sebagai Upaya Peningkatan dan Optimalisasi Daya Serap Siswa Sekolah Inklusi dalam Pembelajaran Sains di SD Negeri 2 Bengkala, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali*,... 2016).

¹²⁴Adelia Vera, *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas*,... hal. 16-18.

fenomena yang dilibatkan dalam perangsangan tindakan kearah tujuan-tujuan tertentu yang sebelumnya kecil atau tidak ada gerakan sama sekali kearah tujuan tertentu. Motivasi berawal dari kata “motif” yang artinya adalah daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat di artikan sebagai daya penggerak dari dalam untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Maka motivasi dapat di artikan sebagai daya penggerak yang sudah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada kondisi atau situasi tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan mendesak.¹²⁵

Motivasi ada dua macam yaitu motivasi intrinsik (dorongan yang berasal dari faktor dalam individu) dan motivasi ekstrinsik (dorongan yang berasal dari faktor luar individu).¹²⁶ Rumusan masalah kedua memfokuskan pembahasan pada jenis motivasi selanjutnya yaitu motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik bersumber dari luar diri individu sehingga seseorang mau melakukan sesuatu tindakan. Menurut Nawawi, motivasi ekstrinsik adalah pendorong kerja yang bersumber dari luar diri pekerja sebagai individu berupa suatu kondisi yang mengharuskannya melaksanakan pekerjaan secara maksimal.¹²⁷ motivasi ekstrinsik, misalnya siswa belajar dengan penuh semangat karena ingin mendapatkan nilai yang bagus seseorang berolah raga karena ingin menjadi juara dalam suatu turnamen. Dengan demikian dalam motivasi ekstrinsik tujuan yang ingin dicapai berada di luar kegiatan itu.¹²⁸ Dalam penelitian ini, yang menjadi indikator dari motivasi ekstrinsik yaitu hadiah (*reward*), hukuman (*punishment*), dan persaingan teman/lingkungan (*competition*).

1. Hadiah (*Reward*)

Hadiah adalah memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan/ cenderamata. Pemberian hadiah yang sederhana ini perlu digalakan karena relatif murah dan dirasakan cukup efektif untuk memotivasi anak didik dalam kompetisi belajar.¹²⁹

¹²⁵ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*,... hal. 319.

¹²⁶ Amna Emda, “*Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*”,... hal. 173.

¹²⁷ Nawawi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*,... hal. 45.

¹²⁸ Nawawi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*,... hal. 45..

¹²⁹ Haris Mudjiman, *Belajar Mandiri*,... hal. 69.

Hadiah merupakan indikator yang berasal dari luar diri individu. Pemberian hadiah atau *reward* kepada siswa adalah bentuk kecil dari sebuah penghargaan atas apa yang dia lakukan saat itu. Siswa akan merasa senang karena mendapat penghargaan atas kerja kerasnya. Bentuk-bentuk hadiah yang dapat diberikan kepada siswa adalah barang, skor, atau perkataan yang bersifat memuji atau menyanjung. Pemberian hadiah bisa digunakan pada semua jenis metode pembelajaran termasuk metode pembelajaran luar kelas.

Pada saat pembelajaran berlangsung, dapat diketahui bahwa siswa kelas IV A MI Miftahul Ulum Plosorejo, Kademangan, Blitar menunjukkan perilaku termotivasi karena hadiah dalam pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran luar kelas. Dalam praktik yang dilakukan oleh peneliti, hadiah yang diberikan yaitu berupa pujian atau sanjungan atas respon dan hasil kerja siswa dan diberikan hadiah barang sebagai rasa terima kasih peneliti terhadap kontribusi siswa. Dengan pemberian hadiah tersebut, siswa menunjukkan perilaku termotivasi karena siswa merasa mendapatkan penghargaan atas hasil kerjanya. Maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran luar kelas meningkatkan motivasi ekstrinsik siswa kelas IV A MI Miftahul Ulum Plosorejo, Kademangan, Blitar berdasarkan indikator hadiah.

2. Hukuman (*Punishment*)

Hukuman menjadi alat motivasi bila dilakukan dengan pendekatan edukatif, bukan karena dendam. Pendekatan edukatif dimaksud di sini sebagai hukuman yang mendidik dan bertujuan memperbaiki sikap dan perbuatan anak didik yang dianggap salah.¹³⁰ Hukuman atau punishment merupakan faktor yang berasal dari luar individu. Hukuman diberikan kepada siswa yang melanggar peraturan yang sudah ditentukan. Pemberian hukuman memiliki tujuan memberikan efek jera bagi siswa. Tentunya hal ini berpengaruh kepada siswa yaitu memberikan dorongan agar siswa tidak

¹³⁰Nawawi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*,... hal. 69.

mengulangi hal yang sama. Sama halnya dengan hadiah, hukuman bisa digunakan pada semua jenis metode pembelajaran termasuk metode pembelajaran luar kelas. Maka hukuman dapat menumbuhkan motivasi siswa.

Pada saat pembelajaran berlangsung, dapat diketahui bahwa siswa kelas IV A MI Miftahul Ulum Plosorejo, Kademangan, Blitar menunjukkan perilaku termotivasi karena hukuman dalam pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran luar kelas. Dalam praktik yang dilakukan oleh peneliti, guru akan memberitahu siswa tentang peraturan yang berlaku disertai hukuman atau sanksi dalam pembelajaran luar kelas. Adanya hukuman atau sanksi bertujuan agar siswa mudah dikondisikan. Selain hal tersebut, hukuman atau sanksi juga diberikan kepada siswa untuk memperbaiki karakter dan perilaku siswa karena hukuman diharapkan mendapatkan rasa jera. Hukuman mendorong siswa untuk lebih fokus dalam pembelajaran sehingga siswa menjadi termotivasi. Maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran luar kelas meningkatkan motivasi ekstrinsik siswa kelas IV A MI Miftahul Ulum Plosorejo, Kademangan, Blitar berdasarkan indikator hukuman.

3. Persaingan teman/lingkungan (*Competition*)

Persaingan dengan teman Kompetisi atau persaingan yang dapat dijadikan sebagai alat belajar dapat persaingan antar individu maupun antar kelompok. Jika ini dikelola dengan baik maka dalam interaksi belajar akan kondusif.¹³¹ Persaingan terhadap teman/lingkungan merupakan faktor yang berasal dari luar individu. Persaingan dapat muncul pada situasi apapun, dengan kata lain dapat muncul dalam semua jenis metode pembelajaran termasuk metode pembelajaran luar kelas. Dengan adanya persaingan, siswa akan merasa tertantang untuk mengalahkan pihak yang dianggap mengancamnya, misalnya dengan belajar lebih giat, lebih aktif

¹³¹Haris Mudjiman, *Belajar Mandiri*,... hal. 69.

bertanya, dan lain-lain. Maka persaingan teman/lingkungan dapat menumbuhkan motivasi siswa.

Pada saat pembelajaran berlangsung, dapat diketahui bahwa siswa kelas IV A MI Miftahul Ulum Plosorejo, Kademangan, Blitar menunjukkan perilaku termotivasi karena persaingan teman/lingkungan dalam pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran luar kelas. Dalam Praktik yang dilakukan oleh peneliti, persaingan yang terjadi adalah persaingan antar teman terjadi saat kegiatan tanya jawab dan diskusi kelompok berlangsung. Siswa pasif menjadi lebih aktif ketika melihat temannya aktif bertanya maupun menjawab. Siswa juga lebih aktif saat kegiatan diskusi kelompok berlangsung karena timbul rasa kompetisi atau persaingan antar kelompok. Hal ini terjadi karena siswa termotivasi dengan adanya persaingan antar teman. Maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran luar kelas meningkatkan motivasi ekstrinsik siswa kelas IV A MI Miftahul Ulum Plosorejo, Kademangan, Blitar berdasarkan indikator persaingan.

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat diketahui bahwa pembelajaran luar kelas membutuhkan hadiah (*reward*), hukuman (*punishment*), dan persaingan dengan teman/lingkungan (*competition*) untuk meningkatkan motivasi ekstrinsik siswa dan agar pembelajaran dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam perencanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil output uji hipotesis di atas, dapat diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05, maka terdapat perbedaan yang nyata antara motivasi ekstrinsik siswa pada data *pre-test* dan *post-test*. Maka dapat diketahui bahwa H_a diterima dengan kesimpulan yaitu “Terdapat pengaruh metode pembelajaran luar kelas terhadap motivasi ekstrinsik siswa pada mata pelajaran IPA di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar”. Dengan kata lain, metode pembelajaran luar kelas dapat meningkatkan motivasi ekstrinsik siswa pada mata pelajaran IPA MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar.

Selain penelitian ini, terdapat penelitian lain yaitu penelitian yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran luar kelas meningkatkan motivasi ekstrinsik yaitu penelitian yang dilakukan oleh Hindira Wardani dengan judul “Penerapan Metode *Outdoor Study* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV pada Mata Pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 10 Bandar Lampung”. Penelitian tersebut, membandingkan metode *outdoor study* dengan metode konvensional. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa $t_{hitung} = 3,149$ dan daya beda 46 dengan $t_{tabel} = 2,0129$. Jika t_{hitung} lebih besar atau sama dengan (\leq) dari t_{tabel} maka H_0 ditolak (Rata-rata motivasi siswa lebih rendah menggunakan metode *outdoor study* dari pada menggunakan metode konvensional). Metode *outdoor study* lebih meningkatkan motivasi siswa dari pada menggunakan metode pembelajaran konvensional.¹³²

Menurut Sabrina Zamzamiatul Sofa dkk, implementasi metode pembelajaran di luar kelas berbasis keterampilan berpikir kritis pada Kelas V Tema 4 Sehat Itu Penting Subtema 1 Peredaran Darahku Sehat Pembelajaran 4 SDN Ketabang Surabaya sesuai dengan rumusan masalah yang diangkat. Dengan kegiatan pembelajaran di luar kelas, siswa dapat mengenal dan berinteraksi dengan alam secara dekat. Jadi, bagi siswa bukan hanya kegiatan hiburan untuk bersenang-senang saja, tetapi mengandung nilai edukatif yang sangat tinggi.¹³³

Walaupun terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini, penelitian terdahulu membahas motivasi secara umum. Penelitian terdahulu dapat digunakan sebagai pertimbangan kesimpulan sehingga penelitian ini bersifat mengembangkan penelitian terdahulu. Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu yaitu metode pembelajaran luar kelas meningkatkan motivasi siswa. Dapat disimpulkan bahwa metode

¹³²Hindira Wardani, Skripsi: “Penerapan Metode *Outdoor Study* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didikan Kelas IV pada Mata Pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 10 Bandar Lampung”, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017).

¹³³Sabrina Zamzamiatul Sofa dkk, “Implementasi Pembelajaran di Luar Kelas Berbasis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Kelas V Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 4 SDN Ketabang Surabaya”. *Spesial Issue*. Vol. 16 No. 30s 2020.

pembelajaran luar kelas meningkatkan motivasi ekstrinsik siswa pada mata pelajaran IPA di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar.

C. Pembahasan Rumusan Masalah 3 (Pengaruh Metode Pembelajaran Luar Kelas terhadap Motivasi Siswa pada Mata Pelajaran IPA di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar)

Metode pembelajaran luar kelas merupakan upaya untuk mengarahkan peserta didik untuk melakukan aktivitas yang dapat membawa mereka mengamati lingkungan sekitar, sesuai dengan materi yang diajarkan.¹³⁴ Misalnya bermain di halaman, kegiatan jalan-jalan di lingkungan sekitar, kunjungan ke tempat-tempat umum seperti pasar, terminal, kantor pemerintah, dan lain-lain. Dari kegiatan tersebut di atas, maka muncul kegiatan pembelajaran di luar.¹³⁵ Metode pembelajaran luar kelas adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan dalam lingkungan asli atau nyata (luar kelas), misalnya hutan, sungai, taman, museum, dan lain-lain. Dengan menghadirkan lingkungan yang nyata, siswa diharapkan tidak memiliki gangguan dalam pemahaman pesan atau konsep pembelajaran.¹³⁶

Motivasi belajar merupakan daya dalam diri siswa yang mendorongnya untuk mau dan tekun belajar, melakukan usaha yang terbaik dan terarah dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil terbaik yang merupakan tujuan yang dimiliki dan dipelihara selama proses pembelajaran berlangsung.¹³⁷ Menurut Sardiman, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.¹³⁸ Sedangkan menurut Oemar Hamalik, motivasi dapat berupa dorongan-dorongan dasar atau internal dan intensif diluar individu atau hadiah.

¹³⁴Moh. Zaiful dkk, *Outdoor Learning Belajar di Luar Kelas*,... hal. 1.

¹³⁵Putu Ema Sugiantari, Karya Tulis Ilmiah: *Pembelajaran di Luar Kelas (Outdoor Learning) Sebagai Upaya Peningkatan dan Optimalisasi Daya Serap Siswa Sekolah Inklusi dalam Pembelajaran Sains di SD Negeri 2 Bengkala, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali*,... 2016).

¹³⁶Adelia Vera, *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas*,... hal. 16-18.

¹³⁷Ricardo, dkk, "Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa (*The Impacts of Students Learning Interest and Motivation On Their Learning Outcomes*)", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol. 2 No. 2, 2017, hal.192.

¹³⁸Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*,... hal. 73.

Oemar Hamalik menjelaskan fungsi motivasi yaitu mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Perbuatan belajar akan terjadi apabila seseorang tersebut memiliki motivasi, sebagai pengarah, artinya dapat menjadi jalan agar mampu menuju arah yang ingin dicapai, sebagai penggerak, berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan. Motivasi ada dua macam yaitu motivasi intrinsik (dorongan yang berasal dari faktor dalam individu) dan motivasi ekstrinsik (dorongan yang berasal dari faktor luar individu).¹³⁹

Oemar Hamalik menyatakan bahwa motivasi memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai berikut.

1. Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu motivasi sebagai penggerak yang melepaskan energi motivasi.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut, misalnya siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.¹⁴⁰

Rumusan masalah ketiga merupakan inti dari rumusan masalah pertama dan kedua karena jenis motivasi dalam penelitian ini adalah motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Berdasarkan jawaban dari rumusan masalah pertama dan kedua dapat diketahui jawaban dari rumusan masalah ketiga. Akan tetapi, perlu dilakukan uji lebih lanjut untuk membuktikan pernyataan tersebut. Berikut hasil uji korelasi

¹³⁹Amna Emda, "*Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*",... hal. 173.

¹⁴⁰Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*,... hal. 175.

kanonikal yang sudah dilakukan oleh peneliti, menghasilkan 2 kesimpulan sebagai berikut.

1. Semua variabel dependen dan variabel independen memiliki hubungan yang signifikan. Maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara variabel Y1 dan Y2 dengan variabel X.
2. Variabel *independent canonical loading* yaitu Y1 dengan nilai 0,42109 dan Y2 dengan nilai 0,91987. Maka yang memiliki hubungan yang tinggi adalah Y2.

Berdasarkan hasil output tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara variabel X (metode pembelajaran luar kelas), Y1 (motivasi intrinsik), dan Y2 (motivasi ekstrinsik). Kemudian pengaruh yang paling tinggi terhadap variabel X (metode pembelajaran luar kelas) yaitu pada variabel Y2 (motivasi ekstrinsik). Maka dapat diketahui bahwa H_a diterima dengan kesimpulan yaitu “Terdapat pengaruh metode pembelajaran luar kelas terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran IPA di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar”. Dengan kata lain, metode pembelajaran luar kelas dapat meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran IPA di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar.

Penggunaan metode pembelajaran luar kelas atau metode *outdoor learning* untuk meningkatkan motivasi siswa terbukti memang meningkatkan motivasi. Terdapat penelitian lain yang membahas hal serupa yaitu penelitian yang dilakukan oleh Riza Faraziah dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Pondok Karya Tangerang Selatan”. Data penelitian ini diketahui dari rata-rata skor motivasi belajar IPS siswa di kelas eksperimen (x) yang belajar dengan penerapan metode *outdoor learning* yaitu 57.34 dibandingkan dengan rata-rata motivasi belajar IPS siswa di kelas kontrol (y) yang belajar dengan penerapan metode konvensional yaitu 44.63 dan perhitungan nilai t-test lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 yaitu 0,000 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh penggunaan

metode *outdoor learning* terhadap motivasi belajar siswa kelas III dalam pembelajaran IPS. Penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa metode pembelajaran luar kelas atau *outdoor learning* meningkatkan motivasi siswa.¹⁴¹

Walaupun terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini, penelitian terdahulu dapat digunakan sebagai pertimbangan kesimpulan sehingga penelitian ini bersifat mengembangkan penelitian terdahulu. Tapi dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran luar kelas meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran IPA di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar..

¹⁴¹Riza Faraziah, Skripsi: “*Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Outdoor Learning terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Pondok Karya Tangerang Selatan*”, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015).